

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data yang berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang di ketahui. (Andi Hakm Nasution, 2001, h.1).

Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan dengan pola analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial, dimana data yang berupa angka-angka ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk tujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini di lakukan di PT. Pertani Persero (Studi Kec. Konda Kab Konsel) adapun waktu penelitian dilaksanakan setelah proposal disetujui dalam seminar proposal untuk dilakukan penelitian selanjutnya.

#### **3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Hadeli “ Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data.” Populasi merupakan wilayah generalisasi yang

terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu mempunyai kesempatan yang sama untuk di pilih menjadi anggota sampel (Husein Umar, 2005) Ukuran populasi yang di ambil dari penelitian ini tidak teridentifikasi atau diketahui secara pasti. Populasi dari penelitian ini adalah konsumen pupuk subsidi pada masarakat di Kec. Konda Kab Konse. Populasi ini jumlahnya banyak, tersebar dan tidak diketahui secara pasti. (Hadeli, 2006, h 67)

## 2. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian dari unit populasi, Dalam menentukan besarnya sampel penelitian, maka peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan apabila jumlah subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Tetapi, jika subjek penelitian mencapai lebih dari 100 orang lebih baik diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah subyek tersebut. Populasi yang peneliti ambil adalah sebagian konsumen pupuk subsidi adapun sampel dalam penelitian ini dihitung dengan, menggunakan rumus slovin. (Mudojarot Kuncoro).

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n= Ukuran sampel

N= Ukuran populasi

e= Kelonggaran peneliti karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir

Misalnya:

Besarnya populasi yang di ambil yaitu 150 Konsumen, standar e yang di pakai selangkah kepercayaan (10%)<sup>2</sup> jadi besarnya sampel yang digunkana adalah

Keterangan:

n=Jumlah sampel

N=Populasi

e=*eror*

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{150}{1 + 150 (10\%)^2}$$

$$= \frac{150}{1 + 150 (0,1)^2}$$

$$\frac{150}{1 + 150 (0,01)}$$

$$\frac{150}{1 + 1,5}$$

$$\frac{150}{2,5}$$

$$n=60$$



### 3.4 Jenis, Sumber Data, dan Skala Pengukuran

#### 3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian terhadap fakta berupa opini atau pendapat orang (responden). Maka jenis data yang digunakan adalah data subyek. Data subyek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik diri seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden).

### 3.4.2 Sumber Data

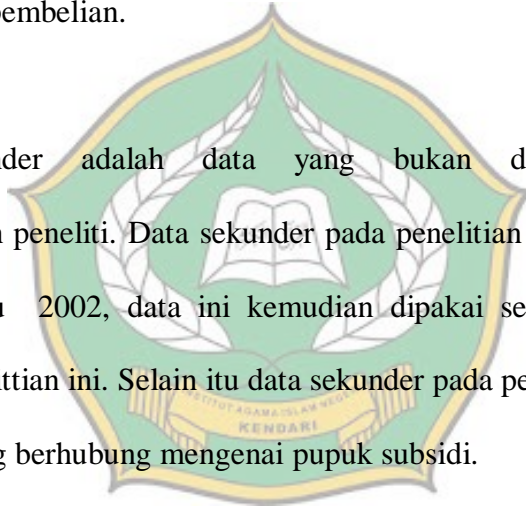
Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi atau perorangan langsung dari subyeknya (Santoso dan Rjiptono, 2001). Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan data kuesinoner dari konsumen pupuk subsidi di kota kendari mengenai pengaruh ekuitas merek terhadap keputusan pembelian.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulanya oleh peneliti. Data sekunder pada penelitian ini terdiri dari data penjualan pada tahu 2002, data ini kemudian dipakai sebagai elemen latar belakang pada penelittian ini. Selain itu data sekunder pada penelitian ini di dapat pada situs maya yang berhubung mengenai pupuk subsidi.



### 3.4.3 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2006).

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana skala untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam riset fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang

selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Neolaka, 2010). Dalam skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator atau subindikator variabel.

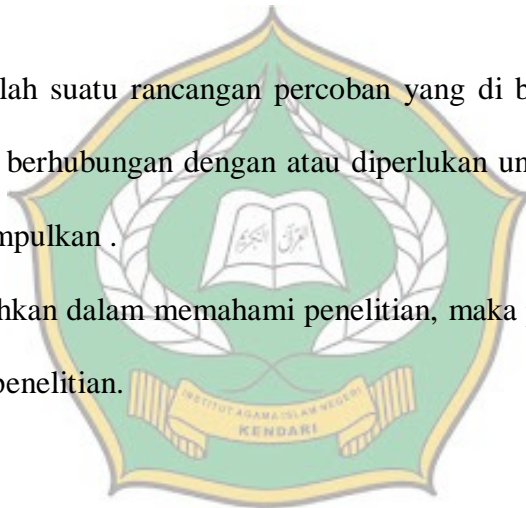
Untuk pemberian skor skala Likert ini adalah:

1. Sangat setuju (skor 5)
2. Setuju (skor 4)
3. Netral (skor 3)
4. Tidak setuju (skor 2)
5. Sangat tidak setuju (skor 1)

### 3.5 Desain Penelitian

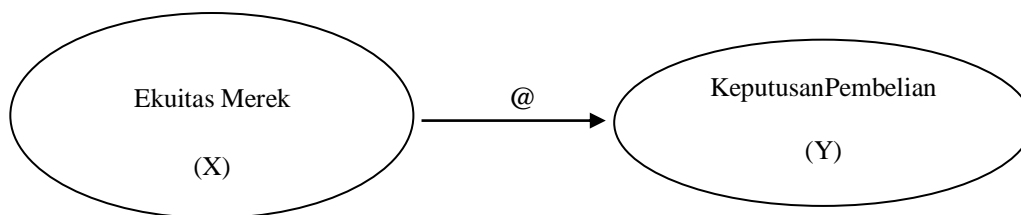
Desain penelitian adalah suatu rancangan percobaan yang di buat sedemikian sehingga informasi yang berhubungan dengan atau diperlukan untuk persoalan yang sedang diteliti dapat dikumpulkan .

Untuk lebih memudahkan dalam memahami penelitian, maka penulis memberikan gambaran/skema desain penelitian.



**Tabel 3.1**

#### Desin Penelitian



**David A, aker (1991)**

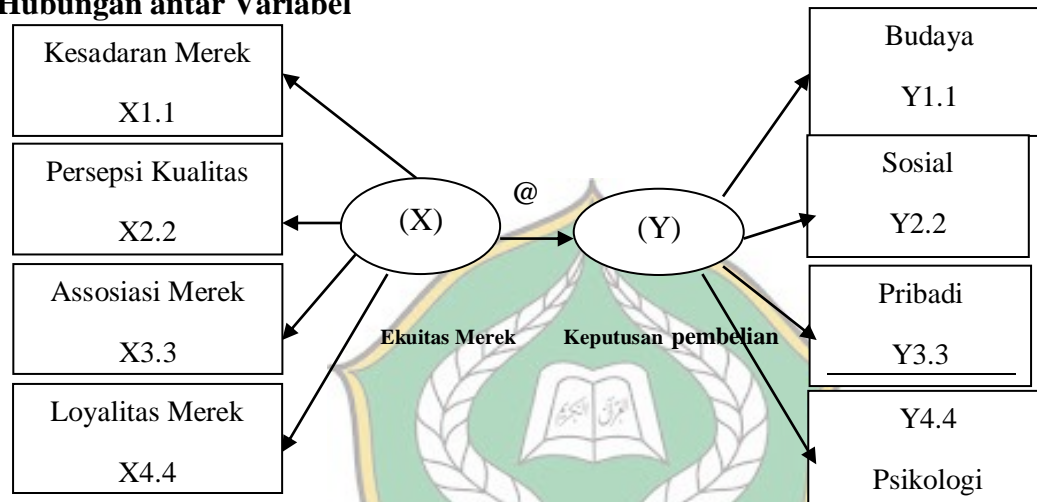
**Kotler (2009)**

### 3.6 Variabel Penelitian

Adapun pengaruh antara variabel dalam penelitian ini adalah terdiri dari variabel (x) pengaruh, dan variabel (Y) keputusan pembelian.

**Tabel 3.2**

**Hubungan antar Variabel**



**David A, aker (1991)**

**Kotler (2009)**

**3.7 Reduced Form (Variabel Matematika)**

Reduced-form adalah persamaan dimana variabel endogen hanya di pengaruhi variabeli predetermined dan gangguan stokastik. Model Reduced form adalah model yang menyajikan variabel-variabel endogen sebagai fungsi dari variabel-variabel predetermined. (Sumodiningrat, G, 2020).

Analisis ekonometrika dalam penelitian ini menggunakan model persamaan Simulat (Simulatones Equations Models) oleh karena variabel-variabel yang di teliti saling berkaitan satu sama lain. (Arius Jonaidi, 2012, h 6).

Bentuk persamaan Struktur dalam penelitian ini secara matematis di rumuskan sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + \epsilon_1 \dots \dots (1)$$

$$Y_2 = \beta_0 + \beta_1 X_2 + \beta_2 X_3 + \beta_3 X_4 + \beta_4 X_5 + \epsilon_2 \dots \dots (2)$$

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Metode atau pengumpulan data adalah *field research* (penelitian lapangan) adalah penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan.

#### 1. Observasi

Observasi atau yang disebut pengamatan yaitu dengan mengamati secara langsung objek penelitian. Dalam hal ini penelitian mengamati Konsumen di PT Pertani Persero. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghipun data-data penelitian, data data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Menurut Ridwan yaitu melakukan pengamatan secara langsung objek penelitian dari dekat kegiatan yang di lakukan. (Ridwan, 2003, h.30)

#### 2. Questioner

Questioner (Angket) adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengedarkan sejumlah daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya, menurut Arikunto dalam bukunya mengatakan bahwa koesiner

sejumlah pertanyaan tertulis yang digunkakan untuk memperoleh informasi dari responded dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang di ketahui. (Atik Masruroh, 2005)

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasaldari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dikumentasi penelitian menyelediki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peratura-peraturan, catatan harian dan sebagainya.

## 3.9 Teknik Analisis Data

### 3.9.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi sering sebut juga dengan analisis residual. Disebut demikian karena penelitian mengenai pelanggaran terhadap asumsik lasik biasanya di lakukan dengan mengamati pola residual. Uji asumsi klasik meliputi uji nomalitas, uji heterrokidatas, dan uji autokorelasi.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah varibel dependen dan independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atautidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Cara medeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat di lakukan dengan mengambarakan penyeearan dan melalui sebuah grafik-plot. Jika data diagonya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji kenormalan data juga dapat di lakukan tidak berdasarkan grafikal, misalnya dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, seperti yang di



lakukan dalam penelitian ini. Penguji normalitas dilakukan dengan melihat nilai 2-tailed significant melalui pengukuran tingkat signifikansi 0,15 data dikatakan apa bila Asymp, Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05.

Tekhnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif yaitu menentukan rata-rata, distribusi frekuensi dan presentase. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = peresentase

F = frekuensi

N = jumlah sampel (Margono, 2005)

Hasil pengelolaan dan analisis data pada kedua variabel penelitian ini dijelaskan berdasarkan kategori sebagai berikut:

|                 |               |
|-----------------|---------------|
| Nilai (81-100)% | Baik sekali   |
| Nilai (61-80)%  | Baik          |
| Nilai (41-60)%  | Cukup         |
| Nilai (21-40)%  | Kurang        |
| Nilai (0-20)%   | Kurang sekali |

2. Analisis Statistik Inferensial yaitu untuk mengetahui hipotesis penelitian yang diajukan pada analisis inferensial yang pertama-tama dilakukan adalah: uji normalitas,

a. Uji Regresi Linear Sederhana, rumus yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b X$$

Dimana:

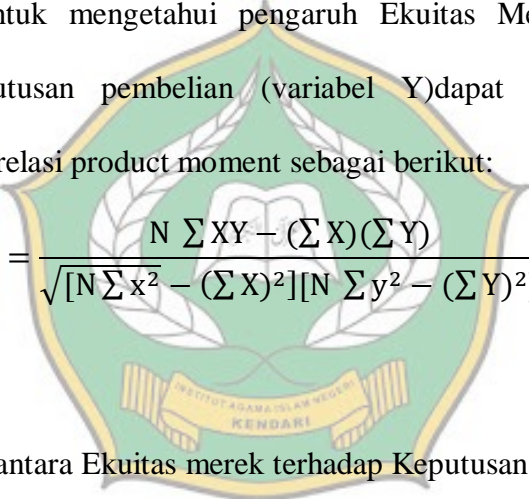
Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai konstan

b = koefisien regresi (Sugiono, 2009)

b. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh Ekuitas Merek (variabel X) terhadap Keputusan pembelian (variabel Y) dapat diketahui melalui perhitungan korelasi product moment sebagai berikut:


$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2][N \sum y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Korelasi antara Ekuitas merek terhadap Keputusan pembelian.

X = Skor dari hasil olahan kuesioner Ekuitas Merek terhadap Keputusan pembelian.

Y = Skor dari hasil Keputusan pembelian.

N = Banyaknya responden.

c. Berdasarkan nilai koefisien product moment yang diperoleh selanjutnya akan dilihat koefisien determinasinya (KD) untuk mengetahui berapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y.

$$KD = r^2_{xy} \cdot 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Nilai koefisien korelasi product moment. (Ridwan, 2008)

- d. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan Uji t pada taraf nyata  $(1 - \alpha)$ , dimana  $\alpha = 0,05$ , dengan  $df = N - 2$ . Untuk melakukan uji t akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai t

r = koefisien korelasi hasil r hitung

n = jumlah sampel

Kriteria pengujian :

1. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ada di daerah penolakan, berarti  $H_a$  diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungan
2. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ada di daerah penerimaan, berarti  $H_a$  ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungan.



### 3.10 Uji Validasi dan Uji Reabilitas

#### 3.10.1 Uji Validasi

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrumen. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat

mengukur apa yang hendak di ukur dengan tepat. Tinggi rendahnya validasi instrumen menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validasi yang dimaksud. Untuk mencari validitas instrumen dapat digunakan rumus korelasi *Product moment* dengan bantuan program aplikasi program aplikasi spss dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) - (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (N \sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (N \sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product momento*

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y

$\sum x$  = Jumlah semua data variabel X

$\sum y$  = Jumlah semua data variabel Y

$\sum y^2$  = Jumlah semua data Y dikuadratkan

$\sum x^2$  = Jumlah semua data X dikuadratkan

$N$  = Jumlah responden



### 3.10.2 Uji Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan. Perhitungan reabilitas harus dilakukan hanya pada item-item yang sudah memiliki validitas. Cara yang dilakukan adalah dengan membandingkan nilai korelasi keseluruhan (*alpha crombach*) dengan nilai r tabel. Jika nilai *alpha crombach* > r tabel maka instrumen tersebut adalah reliable.

Cara yang digunakan untuk mengukur reliabilitas kuesioner yaitu dengan pengujian secara eksternal uji reliabilitas ini didasarkan pada ketentuan bahwa apabila nilai  $\alpha \text{ crombach} > 0,60$  maka dikatakan reliabel sebaliknya apabila nilai  $\alpha \text{ crombach} < 0,60$  maka dikatakan inreabel. Untuk mengukur reliabiliras digunakan *pengukuran one shot atau sekali ukur*, yaitu dilakukan dengan software SPSS 21.00.

Rumus  $\alpha$ pa Sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Sb^2}{\sum St^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum Sb^2$  = Jumlah varians butir

$\sum St^2$  = Varians total

